

MENANTI SEPULUH TAHUN, TERKABUL LEWAT PROYEK PIK



Wali Kota Batam Muhammad Rudi didampingi Kapolsek Batuampar AKP Ricky Firmansyah meninjau semenisasi jalan di Perumahan Palem Raya, Tanjungsengkung, Selasa (10/4).

Warga Palem Raya Senang Jalan Disemen

BATUAMPAR – Masyarakat Perumahan Palem Raya, Tanjungsengkung merasa senang. Setelah sepuluh tahun menanti, akhirnya jalan di pe-

rumahan mereka disemen. Semenisasi jalan ini dibangun melalui program Pemberdayaan Masyarakat Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PM-

PIK) tahun 2017.

Perwakilan warga mengucapkan terima kasih kepada Wali Kota Batam Muhammad Rudi dan Wakil Wali Kota Ba-

tam Amsakar Achmad yang mengalokasikan anggaran untuk program PIK setiap tahunnya untuk kegiatan.

Warga juga mengatakan

bahwa alat berat amfibi untuk untuk menggali parit juga telah masuk dan mulai bekerja.

Ke hal 12))

Limbah Minyak Hitam Cemari Pulau Kubung

NONGSA – Komandan Pangkalan TNI AL (Danlanal) Batam Kolonel Laut (E) Iwan Setiawan geram dengan temuan limbah minyak hitam yang mencemari pantai dan sungai Pulau Kubung, Kelurahan Ngenang, Nongsa Senin (9/4). "Ini sangat berbahaya sekali, bisa merusak ekosistem sekitar," ujarnya, Se-

lasa (10/4).

Iwan menjelaskan, penemuan limbah minyak berawal dari adanya laporan masyarakat yang menyampaikan adanya limbah minyak hitam yang mencemari pantai mereka dan sangat mengganggu aktivitas warga berprofesi sebagai nelayan

Ke hal 12))

Soal UNSMAN 19 Diduga Bocor

SAGULUNG – Soal Ujian Nasional Kertas dan Pensil (UNKP) di SMAN 19 Batam diduga bocor. Pihak sekolah yang coba dikonfirmasi bungkam terkait masalah ini, dan awak media yang mencoba menemui kepala sekolah juga ditahan sekuriti di gerbang masuk, Selasa (10/4).

UNKP hari kedua mengujikan mata pelajaran matematika. Meski distribusi soal-soal UNBK mendapatkan pengawasan dari Polsek Sagulung, namun diduga ada kebocoran soal.

Sekuriti SMAN 19 Batam yang enggan menyebutkan namanya mengatakan, demi kelancaran proses ujian pihak luar tak

”

"Saya jamin pelaksanaan UN di Kepri tidak ada kecurangan, dan tidak ada kebocoran soal UN."

ATMADINATA
Kabid SMA Disdik Kepri

diperkenankan masuk, kecuali mendapatkan izin dari kepala sekolah. "Makannya pagar dikunci terus, setiap orang yang masuk ditanya terlebih dahulu kepentingannya apa," ujarnya.

Ke hal 12))

Limbah Minyak ...

((Dari hal 9

Laporan langsung direspons Posal Telagapungur dan Unit Intelijen Lanal Batam dengan menggunakan Patkamla Silumba bersama dengan Tim WFQR Lantamal IV terjun menuju ke lokasi, melaksanakan penyisiran sekitar perairan Pulau Ngenang, Pulau Kasam, Pulau Todak dan Bagan.

Dugaan sementara berdasarkan pengecekan di lapangan dapat dimungkinkan minyak

merupakan limbah minyak bekas, atau lensen kapal yang melaksanakan kegiatan pembersihan tangki (tank cleaning) saat malam hari di perairan OPL, sehingga saat air pasang limbah minyak hitam terbawa arus ke pantai.

"Limbah dibuang dengan sengaja, dan para pelaku sudah mengetahui jadwal serta titik-titik pembuangannya" kata Iwan.

Tim WFQR telah mengam-

bil sampel limbah minyak untuk dilaksanakan pengecekan mengetahui jenis minyak serta guna penyelidikan lebih lanjut. Selain itu, Lanal Batam telah melaksanakan pemetaan terhadap wilayah yang rawan terjadinya pencemaran limbah minyak oleh kapal-kapal yang membuang minyak bekas di wilayah kerja Lanal Batam.

"Kami juga telah berkordinasi dengan Lantamal IV dan Lanudal serta Wing Udara

TNI AL yang sebelumnya juga telah melaksanakan patroli dan monitoring udara, termasuk melaksanakan pemetaan terhadap titik temuan limbah minyak," katanya

Lanal Batam bersama dengan Lantamal IV juga akan mengintensifkan patroli dan memperketat pengawasan terhadap kapal-kapal di OPL yang dicurigai dapat melakukan aktivitas pencemaran limbah minyak yang akan berdampak buruk

bagi lingkungan perairan Kepri. "Kami akan menindak tegas para pelaku pembuang limbah ini, dan akan saya umumkan kepada masyarakat," kata Iwan.

Kepada intansi terkait yang ikut bertanggung jawab terkait lingkungan, ia berharap untuk bisa menindak sesuai undang-undang berlaku apabila tertangkap tangan melakukan pelanggaran pencemaran lingkungan.

● agung dedi lazuardi

Warga Palem ...

((Dari hal 9

Selain itu, mereka berencana untuk melukis jalan yang di perumahan agar lebih menarik. Permintaan lain yang disampaikan warga agar dibangun pagar pembatas di belakang perumahan.

"Kami warga Perumahan Palem Raya sudah bisa menikmati jalan lingkungan yang layak setelah menunggu selama sepuluh tahun," kata salah seorang warga kepada Wali Kota dalam acara pertemuan program PM-PIK Kecamatan Batuampan, Selasa (10/4).

Selain warga Perumahan Palem Raya, masyarakat Kelurahan Batumerah juga bersyukur dengan dibangunnya Pelantar atau Jerambah Beton di RT 005 RW 006. Dengan telah dibangunnya Jerambah Beton itu masyarakat Kelurahan Batu Merah sudah bisa merasakan

manfaat secara langsung. Jerambah sepanjang 70 meter ini dibangun melalui anggaran PM-PIK Tahun 2017. Kelurahan Batu Merah memperoleh 14 kegiatan PIK tahun 2017 lalu dan ditahun 2018 terdapat 26 kegiatan PIK.

Masyarakat juga meminta agar di lingkungan mereka dibangun sekolah negeri dari tingkat SD, SMP dan SMA. Yang lebih prioritas adalah status lahan Kampung Tua Batumerah yang sampai saat ini masih belum ada kejelasan.

Usai berdialog dengan warga Kelurahan Batumerah, Wali Kota melanjutkan peninjauan ke Kelurahan Seijodoh. Di Kelurahan ini terdapat 8 kegiatan PM-PIK yang dikerjakan tahun 2017. Salah satunya yang disyukuri warga adalah semenisasi jalan yang telah dikerjakan tahun 2017 lalu. "Jika tidak ada pemberdayaan dari pemerin-

tah jalan perumahan ini masih hancur kondisinya sampai saat ini. Kami sangat berterima kasih kepada Pak Wali," kata perwakilan warga.

Wali Kota beserta rombongan kemudian meninjau gedung serba guna di RT 001/RW 001 Kampung Seraya. Tak lupa warga mengucapkan terima kasih atas seluruh pembangunan yang dilakukan melalui program PM-PIK yang dilakukan oleh Pemko Batam.

"Saya berharap ada perubahan di tempat mendasar seperti perumahan dan pasar. Keingin saya mengembalikan Batam menjadi kota yang maju agar orang datang berkunjung ke Batam," kata Rudi.

Ia mengatakan, kegiatan pembangunan infrastruktur ini telah dimulai sejak tahun 2016 lalu. Setiap tahun dana yang dianggarkan meningkat menjadi

Rp1 miliar ditahun 2017. Di tahun 2018 Pemko Batam telah menganggarkan sebesar Rp1,1 miliar selanjutnya ditahun 2019 direncanakan dianggarkan Rp1,3 miliar melalui APBD. Apabila usulan yang menjadi skala prioritas agar dapat diusulkan melalui Musrenbang.

Persoalan lahan kampung tua, sambungnya, adalah salah satu hal yang mendesak dan harus segera diselesaikan. Menurut dia, sudah saatnya pengelolaan lahan di Kota-Batam diserahkan ke pemerintah daerah, sehingga status kepemilikan lahan di Kota Batam bisa menjadi hal milik dan masyarakat tidak menyewa kepada negara. Untuk menyelesaikan persoalan lahan ini ia berjanji agar segera menuntaskan sebelum masa jabatannya berakhir. Terkait pembangunan sekolah, Wali Kota menolak jika mem-

bangun di area laut.

"Kami memang tidak punya lahan. Oleh karena itu doakan semoga Presiden segera menandatangani Kepres, sehingga urusan kemasyarakatan bisa diserahkan kepada Pemko Batam," ujarnya.

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Batam, salah satu langkah yang diambil adalah dengan menjadikan Batam sebagai kota wisata. Diyakini dengan dibangunnya Batam akan banyak orang yang datang berkunjung sehingga terjadi perputaran uang di Kota Batam.

"Target saya jumlah kunjungan wisman 1,5 juta meningkat menjadi 3 juta. Itu bisa terwujud jika kota ini kami bangun jalannya, tempat wisatanya kami siapkan. Yakinkan orang akan datang dengan sendirinya ke Batam," kata Wali Kota.

● hendra zaimi